

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilaksanakan, penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP–TOPSIS menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Pendukung Keputusan untuk pemilihan *smartphone* pada mahasiswa FMIKOM UNUGHA berhasil dikembangkan dengan memanfaatkan metode AHP dalam penentuan bobot kriteria serta TOPSIS untuk menentukan peringkat alternatif secara objektif. Integrasi kedua metode menghasilkan nilai preferensi dan rekomendasi yang konsisten sesuai kriteria yang ditetapkan. Pengujian *blackbox* terhadap 12 koordinator kelas menunjukkan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai perancangan, sehingga sistem dinyatakan layak digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan.
2. Perbandingan antara hasil rekomendasi sistem dan keputusan awal mahasiswa dilakukan terhadap 70 data sampel. Keputusan awal mahasiswa digunakan sebagai representasi preferensi subjektif, kemudian dibandingkan dengan hasil perangkingan objektif yang dihasilkan oleh SPK berbasis AHP–TOPSIS. Hasil analisis, sebesar 77,14% pilihan mahasiswa mengalami deviasi terhadap rekomendasi sistem, sedangkan 22,86% lainnya sesuai dengan hasil sistem objektif. Berdasarkan temuan penelitian, sebagian besar mahasiswa mengambil keputusan dengan mempertimbangkan faktor subjektif. Sistem yang dirancang terbukti mampu memberikan evaluasi yang lebih terstruktur, konsisten, dan berbasis kriteria terukur, sehingga berperan penting dalam membantu mahasiswa memperoleh rekomendasi *smartphone* yang lebih optimal.

B. Saran

1. Pengembangan sistem pendukung keputusan ini masih dapat ditingkatkan, oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan lebih banyak kriteria dan alternatif *smartphone*, serta mempertimbangkan integrasi dengan data *real-time* dari situs perbandingan harga agar hasil rekomendasi lebih akurat dan relevan dengan kondisi pasar saat ini.